



Turis Belanjakan Rp2,6 Juta di Yogya

■ Dispar Kota Gencarkan Pariwisata Berkualitas

YOGYA, TRIBUN - Momen liburan sekolah dan *long weekend* Iduladha menjadi berkah bagi sektor pariwisata Kota Yogya. Dinas Pariwisata Kota Yogya mencatat ada lonjakan signifikan wisatawan sepanjang periode Juni 2023 lalu hingga melebihi target yang ditetapkan.

Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogya, Zandaru Budi Purwanto, menjelaskan, tercatat 450.701 pelancong singgah di Kota Yogya pada Juni 2023 lalu. Jika dibanding periode Mei 2023, jumlah tersebut meningkat sekitar 5 persen yang sedikit banyak disebabkan oleh tren liburan sekolah.

"Libur sekolah dan *long weekend* Iduladha sangat berpengaruh signifikan menambah kunjungan. Apalagi, Pak Jokowi beberapa kali juga datang ke Yogya," ujarnya, Selasa (11/7).

Terang saja, lonjakan kunjungan wisatawan tersebut membuat target yang dipatok Pemkot, yaitu 1,8

LAMPAU! TARGET

- Kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta melebihi target yang ditetapkan.
- Sebanyak 450.701 pelancong singgah di Kota Yogya pada Juni 2023 lalu.
- Ada peningkatan di lama tinggal dan uang yang dibelanjakan pelancong.
- Dispar Kota Yogya mengejar Quality Tourism atau pariwisata berkualitas.

juta kunjungan pelancong selama 2023 sukses terlampaui di semester pertama ini. Dengan tambahan 450.701 wisatawan yang singgah sepanjang bulan Juni, total kunjungan 2023 pun menyentuh 2.077.349 jiwa.

"Jika dirinci, 1.986.021 merupakan wisatawan lokal, atau nusantara. Kemudian, yang 91.328 di anta-

ranya wisman," paparnya.

Dampaknya, tingkat belanja para wisatawan selama bertibur di Kota Yogya pun meroket tajam, menyentuh Rp2.602.348 per orang. Sementara, jika dirata-rata dari Januari-Juni 2023, capaian belanja wisatawan berada di angka Rp2.140.966, sehingga target Rp1,2 juta yang ditetapkan sudah jauh terlampaui.

"Rata-rata belanja wisatawan periode Juni 2023 jika dibandingkan dengan capaian Mei 2023, mengalami peningkatan lebih kurang sebesar 24,7 persen. Jadi, peningkatannya luar biasa," terang Zandaru.

Setali tiga uang, sepanjang Juni lalu wisatawan pun terkesan lebih betah singgah di Kota Yogya, berdasar rata-rata *length of stay* yang mencapai 2,18 hari. Padahal, di sepanjang 2023, Pemkot Yogya hanya mematok target 1,7 hari saja, dan pada semester pertama sudah mampu terealisasi 1,83 hari.

Lebih lanjut, ia memaparkan, Malioboro dan Keraton Ngayogyakarta,

masih menjadi destinasi favorit bagi para wisatawan. Hanya saja, dirinya menyebut, objek wisata lain pun tidak luput dari sasaran pelancong, selaras dengan segudang event yang digelar.

Tingkat kunjungan pariwisata 2023 yang telah menyentuh 2.077.349 jiwa pada semester pertama ini, membuat Pemkot Yogyakarta merombak strategi. Kuantitas wisatawan yang singgah pun tak lagi dikejar, di mana dorongan lebih diarahkan pada peningkatan lama tinggal dan capaian belanja.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogya, Wahyu Hendratmoko, menyampaikan, pihaknya pun tidak lagi menggencarkan upaya peningkatan kunjungan, karena target yang ditetapkan telah terlampaui.

"Pak Wali Kota dan Pak Sekda mengarahkan supaya kebijakan pariwisata diubah. Dari *quantity tourism* jadi *quality tourism*," urai Wahyu, Selasa (11/7). (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005